

**PENYELARASAN STRATEGI SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DENGAN STRATEGI BISNIS PADA PERUSAHAAN TAMBANG  
BATUBARA DAN BANK PEMERINTAH**

Hartanto

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI  
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

[hartanto\\_27@yahoo.co.id](mailto:hartanto_27@yahoo.co.id)

---

**Abstrak**

Teknologi Informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit. Saat ini, infrastruktur bisnis tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Infrastruktur teknologi informasi memungkinkan para pelaku bisnis untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi dengan pelanggan, pemasok, juga dengan para stakeholder. Infrastruktur teknologi informasi tidak hanya sebagai "support" dalam mendukung kegiatan bisnis tetapi sudah menyatu dan menjadi "core" dalam meningkatkan kinerja dan menciptakan strategi bisnis yang baru. Karena itu, diperlukan strategi IS/IT yang selaras dan mendukung strategi bisnis agar tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai. Penulisan ini akan menjelaskan beberapa contoh perusahaan dari dalam negeri diantaranya sebuah bank pemerintah, perusahaan tambang batubara.

**Kata-kata kunci** : Strategi IS/IT, Infrastruktur teknologi informasi, Strategi bisnis

---

**1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan konsep strategi berbasis sumberdaya, Treacy dan Wiersma (1993) menjelaskan bahwa ada 3 cara untuk menjadi pemimpin pasar, dimana teknologi dan sistem informasi memiliki peranan yang penting. Ketiga cara ini adalah :

*1. Operational Excellence*

Fokus pada proses bisnis meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada konsumen dengan biaya yang rendah.

*2. Customer Intimacy*

Fokus pada menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan target pelanggan. Tujuannya tidak hanya memuaskan pelanggan tetapi memahami kebutuhan dan membangun loyalitas dengan pelanggan.

*3. Product Leadership*

Fokus pada melakukan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kreatif dalam menciptakan produk dan layanan baru yang bernilai bagi pelanggan. [3]

Setelah munculnya PC, teknologi Client – Server, Web, perangkat portabel dan infrastruktur jaringan yang terdistribusi, investasi perusahaan dalam bidang IT menjadi lebih tersebar. Aset komputer menjadi lebih terbagi-bagi ke dalam sejumlah mesin berukuran kecil yang berlokasi pada gedung yang berbeda. [1]

## **2. PEMBAHASAN**

### **a. Bank Pemerintah**

**Visi :** menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

**Misi :**

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan memprioritaskan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung sumber daya manusia (SDM) yang professional dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
3. Memberikan keuntungan dan manfaat seoptimal mungkin kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

**Strategi usaha :**

1. Fokus pada bisnis inti, yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
2. Memperluas jangkauan operasional
3. Memperkuat manajemen resiko
4. Penggunaan teknologi informasi untuk efisiensi kegiatan operasional.

Perbankan adalah bisnis yang sarat dengan teknologi, khususnya untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kualitas layanan bagi nasabah sekaligus untuk menghasilkan *fee based income*, optimalisasi dan efisiensi operasi bagi bank. Teknologi informasi merupakan *strategic enabler* bagi bisnis bank. Oleh karena itu, selain terus memelihara operasional sistem IT yang telah ada, bank ini terus mengembangkan sistem yang ada agar

bisa memberdayakan bisnis dan membuka peluang-peluang bisnis baru dengan tetap mengacu pada arah dan kebijakan pengembangan IT dalam *Enterprise IT Architecture*.

### ***Core Banking System (CBS)***

*Core Banking System* yang merupakan sistem tersentralisasi dan terintegrasi untuk pelayanan perbankan, terus dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur baru. Beberapa fitur baru tersebut diantaranya pembayaran berbagai kartu kredit, fitur untuk pembayaran telepon dan handphone melalui teller, fitur kerjasama dengan Pertamina, fitur pembayaran SPP mahasiswa beberapa universitas di Indonesia. Dengan penambahan fitur tersebut diharapkan, nasabah mempunyai banyak pilihan layanan yang mempermudah nasabah melakukan transaksi melalui bank.

### ***IT Security Improvement***

Bisnis bank dilakukan berdasarkan kepercayaan. Untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan *stakeholders*, sistem teknologi informasi yang merupakan tulang punggung operasional bank harus dilindungi dari gangguan dan ancaman dari pihak luar dan juga intern pekerja bank. Oleh karena itu, secara periodik bank ini senantiasa mempertanggung jawabkan keamanan teknologi informasi yang ada.

Selanjutnya pengembangan bisnis bank ini akan dibagi menjadi 3 bagian :

#### 1. Pengembangan bisnis *consumer banking*

Untuk melayani nasabah 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu, bank ini menyediakan alternative media layanan *self service* melalui *electronic banking*, yaitu melalui ATM, *Phone Banking*, *SMS Banking* dan *Cash Management*. Fitur ATM juga ditambahkan, seperti pembayaran kartu kredit dan bank lain, pembayaran tagihan handphone dan pengisian pulsa, pembayaran cicilan kendaraan, pembayaran SPP beberapa universitas. Untuk menjamin keamanan nasabah dalam bertransaksi menggunakan ATM ataupun *electronic device* yang lainnya, bank ini juga merupakan bank pertama yang telah mengimplementasikan penggantian PIN nasabah dari 4 digit menjadi 6 digit.

#### 2. Pengembangan bisnis ritel

*Cash Management* merupakan layanan internet banking untuk nasabah korporasi. Dengan layanan ini, nasabah korporasi mempunyai kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dari kantor masing-masing dan mengelola keuangannya.

#### 3. Pengembangan Transaksi Ekspor dan Impor

Sesuai dengan fokus bisnis bank yang mengutamakan layanan pembiayaan kepada sektor UKM, dalam bidang layanan jasa perbankan untuk transaksi ekspor dan impor.

Sekitar 70 % dari jumlah nasabah eksportir bank pada saat ini merupakan kelompok industri UKM yang memiliki karakteristik padat karya, tradisional serta tersebar luas di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

#### **b. Perusahaan Tambang Batubara**

**Visi :** Menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang berdaya saing dan memberikan nilai optimal bagi *stakeholders*.

**Misi:** memproduksi dan memasarkan batubara dan derivatnya dengan cara terbaik, harga dan biaya yang kompetitif serta berkembang harmonis dengan lingkungan.

#### **Strategi Usaha :**

1. Memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan produksi, peningkatan volume penjualan, peningkatan produk bernilai tambah dan penekanan biaya serta pengembangan angkutan batubara.
2. Memperluas usaha secara vertical, dengan mengembangkan sejumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di mulut tambang.
3. Pengembangan trading batubara, baik melalui kerjasama operasional maupun akuisisi.

Kegiatan bisnis saat ini kian mengandalkan arus informasi yang akurat dan tepat waktu yang dihasilkan dari sistem infrastruktur teknologi informasi (TI) yang terintegrasi dan handal. Guna memastikan kinerja teknologi informasi pada tingkat kinerja yang tinggi di seluruh lini organisasi, sangatlah diperlukan perangkat kebijakan dan pedoman umum yang menjadi acuan bagi seluruh operasi teknologi informasi di perusahaan.

Perseroan menyadari tantangan ke depan dalam persaingan bisnis yang kian ketat memerlukan transformasi penanganan IT, khususnya untuk meningkatkan layanan kepada konsumen. Guna melakukan transformasi tersebut pada tahun 2006 perusahaan membentuk *IT Governance* yang merupakan formalisasi Komite Strategi Sistem Informasi dan Komite Pengarah Sistem Informasi. Komite Pengarah juga telah menetapkan rencana strategi Sistem Informasi 2007-2011. Perusahaan sejak tahun 1997 telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi *Mincom Information Management System* (MIMS) yang banyak digunakan di industri pertambangan. Munculnya issue Julian date yang kemungkinan dapat mengganggu sistem MIMS serta sudah tidak adanya dukungan vendor, mendorong perusahaan untuk melakukan migrasi sistem ke Ellipse, yang merupakan versi lanjutan dari MIMS. Ellipse memiliki empat modul yang terdiri dari modul Perawatan, Keuangan, SDM dan Logistik

yang saling terintegrasi dan menghubungkan kantor Pusat, Pelabuhan secara tepat waktu dan efisien. Dibandingkan MIMS, Ellipse memiliki keunggulan karena lebih mudah digunakan dan diperbaharui mengingat aplikasinya yang bersifat *object oriented* dan *web based*.

Selain itu, perusahaan juga melakukan perubahan sistem komunikasi dari yang semula menggunakan teknologi VSAT menjadi *frame relay*, yang kecepatannya ditingkatkan dari semula 128 Kbps menjadi 256 Kbps. Peningkatan bandwidth tersebut meningkatkan kecepatan akses data secara signifikan. Disamping dukungan kecepatan akses secara realtime, keandalan sistem aplikasi Ellipse juga didukung oleh sistem *Disaster Recovery Centre* (DRC) yang andal.

### 3. KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan contoh diatas, Bank pemerintah telah menggunakan infrastruktur IS/IT agar lebih fokus dalam memenuhi kebutuhan peningkatan kualitas layanan bagi nasabah (*Customer Intimacy*). Perusahaan tambang batubara menggunakan infrastruktur IS/IT untuk mendukung kegiatan bisnis saat ini kian mengandalkan arus informasi yang akurat dan tepat waktu serta guna memastikan kinerja TI pada tingkat kinerja yang tinggi di seluruh lini organisasi (*Operational Excellence*).

#### Daftar Pustaka

- [1]. Applegate, Lynda M.; Austin, Robert D.; McFarlan, F Warren, 2007, *Corporate Information Strategy and Management*, Mc Graw Hill International.
- [2]. Ward, John ; Peppard, Joe, 2002, *Strategic Planning for Information Systems*, John Wiley & Sons, Ltd.
- [3]. Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Tahun 2006
- [4]. Laporan Keuangan PT. Perusahaan Tambang Batu Bara Bukit Asam, Tbk. Tahun 2006